# PENGARUH PEMBIYAAN MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BAITUL MAL WATTAMWIL (BMT) AGAM MADANI BALINGKA PADA TAHUN 2014-2018

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Perbankan Syariah Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*

Oleh:

**Sri Indah Cahyani**
**3315.269**

**JURUSAN SI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI**

**TA 2019 M / 1440 H**

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi atas Nama **SRI INDAH CAHYANI NIM: 3315.269** dengan judul: **"PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) BAITUL MAAL WATTAMWIL (BMT) AGAM MADANI BALINGKA"**, telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, September 2019

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **YUWARMAN MANSUR, SE, MM** | **SANDRA DEWI, SE, MM** |
| NIP: 19620311199303 1002 | NIP: |
| 19730717 2014 112002 | |

## SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawahini:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | SRI INDAH CAHYANI |
| Nim | : | 3315.269 |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : | Bukittinggi, 05 November 1996 |
| Fakultas/ Prodi | : | FEBI/ SI Perbankan Syariah |
| Judul Skripsi | : | **"Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja TerhadapPendapatan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wattamwil (BMT) Agam Madani Balingka"** |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya imliah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses secara hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dapat dicabut sampai batas yang telah ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat

dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, September 2019

**SRI INDAH CAHYANI**
NIM: 3315.269

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbil'alamin*. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada seluruh hambanya, terutama penulis sehingga penulis telah dapat menyusun dan menyelesaikan skrips ini yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Wattamwil (BMT) Agam Madani Balingka"**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar strata satu pada Jurusan SI Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Bukittinggi. Shalawat dan salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggal kan dua pedoman hidup bagi manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih untuk Ayahanda Zulkarnain dan Ibunda Wisneti serta kakak (Idris, Afdal), adik

(Dini Nofiani) dan segenap keluarga seluruh family yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dorongan moril dan materi dalam mewujudkan cita – cita penulis. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum**, selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bapak **Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu **Sandra Dewi, SE.MM** selaku Ketua Jurusan SI Perbankan Syariah, sekaligus Pembimbing II, dan Bapak **Yuwarman Mansur, SE.MM**selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Drs. Genta Sakti, MA** selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dorongan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Bapak dan ibu dosen IAIN Bukittinggi yang juga memberikan masukan dan arahan dalam menyelaikan penulisan skripsi ini.

6. Keluarga besar saya, saudara-saudara, sanak family semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, doa, semangat dan motivasinya.

7. Sahabat-sahabat penulis Program Studi SI Perbankan Syariah khususnya PS.G yang selalu memberikan semangat dan juga bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Penulis berdo'a dan berharap kepada Allah SWT semoga amal dan kebaikan kita semua diridhai oleh Allah SWT dan bernialai ibadah di hadapan-nya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa di dalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penyampaianya. Untuk itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang konstruktif dari segenap pembaca untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Atas kritik dan saran yang disampaikan, penulis ucapkan terimakasih.

Bukittinggi, September 2019

Penulis

**SRI INDAH CAHYANI**
NIM: 3315.269

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS**

**KATA PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR** ..... **i**

**DAFTAR ISI** ..... **iv**

**DAFTAR TABEL** ..... **vii**

**DAFTAR GAMBAR** ..... **ix**

**ABSTRAK**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 7
C. Batasan Masalah ..... 8
D. Rumusan Masalah ..... 8
E. Tujuan Penelitian ..... 8
F. Manfaat Penelitian ..... 9
G. Penjelasan Judul ..... 9
H. Kajian Terdahulu ..... 11
I. Sistematika Penulisan ..... 12

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pembiayaan ..... 14
1. Fungsipembiayaan ..... 15
2. Jenis–jenispembiayaan ..... 15
3. Tujuan pembiayaan ..... 16

B. Modal kerja 17
1. Konsep modal kerja 18
2. Penggolongan modal kerja 18
3. Unsur- unsur modal kerjapermanen 20
4. Penggunaan modal kerja 21
5. Manajemen modal kerja 21
C. Manajemen sumber dana 21
D. Pendapatan 23
1. Jenis – jenis pendapatan 24
2. Jenis pendapatan nasional 24
3. Klasifikasi pendapatan 25
4. Pengaruh pembiayaan terhadap pendapatan 25
E. Koperasi di indonesia 26
1. Prinsip koperasi 27
2. Landasan dan asas koperasi 28
3. Fungsi dan tujuan koperasi 29
4. Prinsip – prinsip organisasi koperasi 30
F. Baitul mal wattamwil (BMT) 30
1. Pengertian BMT 30
2. Fungsi BMT 33
3. Ciri BMT 34
4. Prinsip dasar BMT 34
G. Landasan syariah 35
H. Kerangka pemikiran 37
I. Hipotesis 37

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 39
C. Sumber Data 39
D. Teknik Pengumpulan Data 40
E. Populasidansampel 41
F. Teknik Analisis Data 43
1. Ujideskriptif 43
2. Uji Asumsi Klasik 45
3. Analisa Regresi Linier Sederhana 47
4. Ujikoefesienkorelasidandeterminasi 48
5. Uji Hipotesa 48

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Monografi koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul mal watamwil (BMT) Agam Madani Balingka 50
1. Sejarah berdirinya koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul mal watamwil (BMT) Agam Madani Balingka 50
2. Bidang permodalan 52
3. Visi dan misi 53
4. Struktur organisasi 54

5. Produk penyaluran dana ..... 57
6. Syarat mendapatkan pembiayaan ..... 58
B. Gambaran umum responden ..... 59
C. Gambaran distribusi jawaban responden ..... 65
D. Hasil uji penelitian ..... 75
E. Analisis temuan ..... 85

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 88
B. Saran ..... 89

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada

anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka pada tahun 2014 - 2018 ..... 5

Tabel 1.2 Jumlah nasabah pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka pada tahun 2014 - 2018 ..... 6

Table 3.1 Skala Likert.....41

Tabel 4.1 Tabel jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.....59

Tabel 4.2 Tabel jumlah responden berdasar kanusia ..... 60

Tabel 4.3 Tabel jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir ..... 61

Tabel 4.4 Tabel jumlah responden berdasarkan pekerjaan ..... 62

Tabel 4.5 Tabel jumlah responden berdasarkan perkawinan ..... 63

Tabel 4.6 Tabel jumlah responden berdasarkan tanggungan ..... 63

Tabel 4.7 Tabel jumlah responden berdasarkan pendapatan perbulan 64

Tabel 4.8 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 1 ..... 65

Tabel 4.9 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 2 ..... 66

Tabel 4.10 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 3 ..... 66

Tabel 4.11 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 4 ..... 67

Tabel 4.12 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 5 ..... 68

Tabel 4.13 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 6 ..... 68

Tabel 4.14 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 7 ..... 69

Tabel 4.15 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 8 ..... 69

Tabel 4.16 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 9 ..... 70

Tabel 4.17 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 10 ..... 71

Tabel 4.18 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 11 ..... 71

Tabel 4.19 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 12 ..... 72

Tabel 4.20 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 13 ..... 72
Tabel 4.21 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 14 ..... 73
Tabel 4.22 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 15 ..... 74
Tabel 4.23 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 16 ..... 74
Tabel 4.24 Tabel jawaban responden terhadap pernyataan 17 ..... 75
Tabel 4.25 Tabel pengujian validitas pembiayaan modal kerja (X) ..... 77
Tabel 4.26 Tabel pengujian validitas pendapatan anggota (Y) ..... 78
Tabel 4.27 Tabel Hasil Uji Reliabilitas ..... 79
Tabel 4.28 Tabel Hasil Uji Normalitas ..... 80
Tabel 4.29 Tabel Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ..... 81
Tabel 4.30 Tabel Hasil Analisis Koefesien Korelasi ..... 82
Tabel 4.31 Tabel Hasil Koefesien Determinasi ..... 83
Table 4.32 Tabel Hasil uji t ..... 84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka ..... 54

## ABSTRAK

Skripsi ini di tulis oleh **Sri Indah Cahyani, NIM, 33152269** yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Wattamwil (BMT) Agam Madani Balingka Pada Tahun 2014 – 2018.** Maksud judul ini adalah melihat seberapa besar pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap pedapatan anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Wattamwil (BMT) Agam Madani Balingka

Latar belakang dari penelitian ini adalah dengan adanya pembiayaan modal kerja dari KJKS BMT Agam Madani Balingka penulis ingin lebih mengetahui apakah pembiayaan modal kerja tersebut berpengaruh kepada pendapatan nasabah pembiayaan KJKS BMT Agam Madani, apakah pendapatan nasabah pembiayaan tersebut meningkat atau menurun setelah diberi pembiayaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang penulis kumpulkan langsung di lapangan dengan teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, regresi linear sederhana, korelasi, determinasi, dan uji t yang kemudian di olah dengan menggunakan statistic SPSS versi 20.

Dari hasil penelitian data yang didapat melalui analisis regresi linear sederhana yaitu Y = 17,182 + 0.096X dimana pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota. Hal ini dibuktikan dengan uji t yaitu 3,985 oleh karena itu, pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota

**Kata Kunci: Pembiayaan Modal Kerja, Pendapatan Anggota**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang hidup serba berkecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi oleh aspek syiar islam, tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat. Oleh sebab itu, peran BMT diharapkan mampu lebih aktif dalam memperbaiki kondisi tersebut.[1]

Agama islam menganjurkan kita untuk hidup tolong menolong antar sesama manusia. Karena manusia adalah makhluk sosial yang sangat tergantung pada orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2 ayat al-maidah surat dalam SWT Allah firman Sebagaimana

:

[1]Veithzal Rivai Dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Cet. Ke. 1, (Jakarta: Pt Raja Gravindo Persada, 2013), Hlm. 603.

*Artinya: dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya.*

Allah SWT mengajak untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dengan beriringan ketakwaan kepada-Nya. Sebab dalam ketakwaan, terkandung ridha allah. Sementara saat berbuat baik, orang-orang akanmenyukai. Barang siapa yang memadukan antara ridha allah dan ridha manusia, sungguh kebahagiannya telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah. Tetapi Allah melarang tolong menolong dalam berbuat kebajikan.[2] Karena manusia mempunyai banyak kelemahan dan keterbatasan sehingga memerlukan orang lain atau lembaga lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.salah satu diantaranya yaitu bank yang menyediakan jasa dibidang keuangan.

Sejalan dengan semakin berkembangnya pelaku ekonomi dan kebutuhan penggunaan uang dalam kegiatan ekonominya, maka transaksi antara pihak yang mengalami surplus uang dengan pihak yang memerlukan tambahan uang tidak hanya dapat dilaksanakan dengan pertemuan langsung, kehadiran pihak perantara, dalam pengertian lembaga menjadi sesuatu yang sangat penting dalam perekonomian. Perantara ini selanjutnya lebih dikenal dengan istilah lembaga keuangan.

---

[2] Hasnanadip.Blogspot.Com/2015/01/Tolong-Menolong-Taawun-Menurut.Html?M=1

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, menghimpun dana dan menyalurkannya atau kedua-duanya.

Dengan adanya pembiayaan modal kerja dari BMT maka penulis ingin lebih mengetahui apakah pembiayaan modal kerja tersebut berpengaruh kepada pendapatan nasabah pembiayaan BMT, apakah pendapatan nasabah pembiayaan tersebut meningkat atau menurun setelah diberi pembiayaan.

BMT merupakan salah satu keuangan syariah yang ada di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan dua fungsi utama yaitu baitu mal dan baitul tamwil.BMT menjadi salah satu lembaga keuangan syariah yang melindungi masyarakat menengah kebawah dari sistem bunga yang diterapkan oleh lembaga konvensional serta dari rentenir yang mematok bunga tinggi pada nasabahnya. BMT berbeda dengan lembaga keuangan lain yang memberikan pembiayaan konsumtif sehingga perekonomian masyarakat cenderung konsumtif. BMT cenderung memberikan pembiayaan berupa modal kerja kepada masyarakat yang mempunyai usaha mikro agar masyarakat di dorong untuk lebih kreatif dan produktif. Sehingga dapat

mengangkat perekonomian masyarakat menengah kebawah.[3]

Dalam operasional kegiatannya, BMT pada prinsipnya melaksanakan fungsi dan kegiatan dalam jasa keuangannya sektor rill dan sosial (ZISWA).

Kegiatan dalam aspek jasa keuangan ini pada prinsipnya sama dengan yang dikembangkan oleh lembaga ekonomi dan keuangan lain berupa penghimpunan dan penyaluran dana dari masyarakat kepada masyarakat. Dalam fungsi ini BMT disamakan dengan sistem perbankan/ lembaga keuangan yang mendasarkan kegiatannya dengan syariat islam, dengan demikian sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan dengan masyarakat kecil yang membutuhkan pembiayaan modal kerja untuk usaha, oleh karena itu BMT diharapkan mampu berperan lebih aktif dalam memperbaiki kondisi tersebut.[4]

Salah satu BMT yang telah dan terus melanjutkan visi dan misi untuk memajukan UKM didaerah tempat BMT beroperasi adalah KJKS BMT Agam Madani Balingka.

Selama 5 tahun terakhir KJKS BMT Agam Madani Balingka

---

[3] Fitriani Prastiawati Dan Emile Satia Darma, *Peran Pembiyaan Baitul Maal Wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sector Mikro Pedagang Pasar Tradisional,* Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol. 17, No. 2, Hlm. 197-208.

[4] Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah,* Cet. Pertama, Ed. Pertama, ( Yogyakarta: Graham Ilmu, 2007 ), Hlm. 55.

telah memberikan pembiayaan kepada anggota/ nasabah BMT.

Jumlah pembiayaan pada KJKS BMT Agam Madani Balingka dapat dilihat dari tabeldibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pembiayaan Modal Kerja Yang Disalurkan Kepada Anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka Pada Tahun 2014 - 2018**

| Tahun | Jumlah Pembiayaan (Rp) | Kenaikan/ penurunan | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah pembiayaan | Persentase perubahan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2014 | 878.850.000 | | |
| 2015 | 815.250.000 | (63.600.000) | (7,23%) |
| 2016 | 771.500.000 | (43.750.000) | (5,36%) |
| 2017 | 966.800.000 | 195.300.000 | 25,31% |
| 2018 | 770.750.000 | (196.050.000) | (20,28%) |

Sumber: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka (11 februari 2019)

Dari tabel 1.1diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah pembiayaan modal kerja sebanyak Rp.63.600.000 atau sebesar 7,23% di banding tahun 2014, pada tahun 2016 jumlah pembiayaan modal kerja kembali mengalami penurunan sebanyak Rp.43.750.000 atau sebesar 5.36% dibanding tahun 2015, namun pada tahun 2017 pembiayaan modal kerja meningkat sebanyak Rp 195.300.000 atau sebesar 25,31% dibanding tahun 2016, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan pembiayaan

modal kerja sebanyak Rp.196.050.000 atau sebesar 20.28% dibanding tahun 2017.

**Tabel 1.2**

**Jumlah Nasabah Pembiayaan Modal Kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka Pada Tahun 2014 - 2018**

| Tahun | Jumlah nasabah pembiayaan | Kenaikan/ penurunan | |
|---|---|---|---|
| | | Jumlah Nasabah pembiayaan | Persentase Perubahan |
| 2014 | 1794 | | |
| 2015 | 1808 | 14 | 0,78% |
| 2016 | 1611 | (197) | (10,89%) |
| 2017 | 1598 | (13) | (0.80%) |
| 2018 | 1407 | (191) | (11.95%) |

Sumber: Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka (11 februari 2019)

Dari tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 terjadi kenaikan jumlah nasabah yang menerima pembiayaan modal kerja yaitu sebanyak 14 orang nasabah atau 0,78%, dan pada tahun 2016,2017 dan 2018 terjadi penurunan jumlah nasabah yang

menerima pembiayaan modal kerja yaitu pada tahun 2016 sebanyak 197 orang nasabah atau sebesar 10,89%, sedangkan pada tahun 2017 sebanyak 13 orang nasabah atau sebesar 0,80%, dan pada tahun 2018 sebanyak 191 orang nasabah atau 11,95%.

Nasabah yang mengajukan pembiayaan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka ini adalah para usaha mikro kecil menengah.

Usaha nasabah yang dijalankan tidak selalu mendapatkan keuntungan atau penghasilan yang tinggi pada tiap bulannya.Ada juga yang mengalami kerugian.Masalah yang sering dihadapi oleh seorang wirausaha tidak terlepas dari kebutuhan modal untuk membiayai usahanya.Dana yang dibutuhkan untuk usaha baru berdiri maupun sudah berjalan bertahun-tahun.Oleh karena itu dengan keberadaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil Agam Madani Balingka untuk membantu UKM yang ada di nagari Balingka.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) AgamMadani Balingka Pada Tahun 2014 - 2018."**

## B. Identifikasi Masalah

a. Terjadinya penurunan jumlah pembiayaan pada tahun 2015, 2016 dan 2018 dengan rata-rata penurunan sebesar 1,89% pertahun.

b. Terjadi penurunan jumlah nasabah pembiayaan selama tahun 2016,2017 dan 2018.

## C. Batasan Masalah

Supaya Penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan,maka Penulis membatasi penelitian ini hanya pada pembiayaan modal kerja khususnya modal kerja normal,dengan melihatpendapatan anggota setelah diberi pembiayaan, apakah pendapatannya meningkat atau menurun setelah diberi pembiayaan modal kerja khususnya *personal income*.

## D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka tahun 2014 - 2018?

2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka tahun 2014 - 2018?

## E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka tahun 2014 - 2018.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka tahun 2014 - 2018.

## F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan penulis tentang pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap

pendapatan anggota pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka tahun 2014 - 2018.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan memberikan informasi dan dapat menjadi masukan serta pertimbangan bagi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka.

3. Manfaat Prasyarat

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi persyaratan pembutan skripsi guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada jurusan Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

## G. Penjelasan Judul

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil judul penelitian yang akan dilakukan adalah **" Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Anggota Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT)**

**Agam Madani Balingka Tahun 2014 - 2018"**

Untuk memudahkan dan memahami permasalahan ini, supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam dalam memahaminya, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul, yaitu :

Pengaruh : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau Benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang[5]

Pembiayaan modal kerja : pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana usaha bagi pembelian, pengadaan, atau penyediaan unsur - unsur barang dalam rangka perputaran usaha.[6]

Pendapatan : penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa

[5] Hasan Alwi, Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), Hlm. 849.

[6] Nurul Huda Dkk, *Baitul Mal Watamwil,* Cet. 1, (Jakarta: Amzah, 2016), Hlm. 79.

(fee) bunga, defiden, royalty, dan sewa.

Jadi maksud judul diatas secara keseluruhan adalah bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka tahun 2014 - 2018.

## H. Kajian Terdahulu

1. Rindu puspitasari (2017) judul "**Pengaruh Pembiayaan Dan Simpanan Terhadap Pendapatan BMT LAA- ROIBA Kota Gajah Lampung Tengah"** menggunakan data kuantitatif. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengidentifikasipengaruh pembiayaan dan simpanan terhadap pendapatan BMT LAA- ROIBA .

   Perbedaan pada penelitian yang akan saya lakukan saya menggunakan data kuantitatif dan tujuan penelitiannya untuk menganalisis pengaruh pembiayaan modal keja terhadap pendapatan anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka.

2. Supraini (2016), judul "**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Dan Investasi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Provinsi Jambi**" menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif, tujuan penelitiannya untuk menganalisis

perkembangan pembiayaan modal kerja dan investasi perbankan syariah di provinsi jambi dan menganalisis perkembangan UMKM .

Perbedaan dengan penelitian saya lebih menganalisa pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota yang setelah mendapatkan pinjaman dengan sebelum mendapatkan pinjaman.

3. Julimursyida (2014), judul " **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas**" menggunakan metode kuantitatif, tujuan penelitiannya untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah secara bersama-sama terhadap profitabilitas BPR Syariah di Indonesia.

Perbedaan dengan penelitian saya menguji pengaruh pembiayaaan modal kerja terhadap pendapatan setelah atau sebelum di beri pembiayaan modal kerja.

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran dan arahan selama penulisan dalam penelitian ini, maka secara garis besar pokok pokok uraian dan isi dari penelitian ini akan disajikan sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Penjelasan Judul, Studi Terdahulu, Sistematika Penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Terdiri dari beberapa sub yaitu: Pembiayan, Modal Kerja, Manajemen Sumber Dana, Pendapatan, Koperasi Di Indonesia, Baitul Mal Watamwil, Landasan Syariah, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Teknik Analisis Data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Terdiri dari Analisis dan Pembahasan Mengenai Gambaran UmumKoperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)/ Baitul Mal Watamwil, dan Hal Yang

Berkaitan Dengan Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka Tahun 2014 - 2018.

**BAB V : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

## BAB II
## LANDASAN TEORI

### A. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkanprinsip syariah. Penyalurandana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar.[7]

Pembiayaan dalam bisnis syariah sangat terkait erat dengan kegiatan dalam perbankan syariah. Muhammad sebagaimana dikutip

[7] Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, Cet. Ke. 1, (Jakarta: Pt.Kharisma Putra Utama, 2011), Hlm. 105-106.

oleh buchari alma[8] menyatakan bahwa pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan harus memenuhi beberapa aspek yaitu :

a) Aspek syariah

Berarti dalam setiap realisasinya, pembiayaan harus tetap berpedoman pada syariat islam ( antara lain mengandung unsur maisir, gharar, dan riba serta bidang usahanya harus halal)

b) Aspek ekonomi

Berarti disamping mempertimbangkan hal- hal syariah, perlu juga di pertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi lembaga keuangan maupun bagi investor.

Tujuan utama dalam melakukan analisis pembiayaan adalah menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan debitur mengembalikan pembiayaan yang mereka pinjam dam membayar margin

[8] Buchari Alma Dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 271.

keuntungan dan bagi hasil sesuai dengan isi perjanjian pembiayaan.[9]

**1. Fungsi Pembiayaan**

a) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.

b) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan idle fund.

c) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga.

d) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

**2. Jenis-Jenis Pembiayaan**

jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, yaitu :

1. pembiayaan menurut tujuannya, dibedakan menjadi :

   a) pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.

   b) Pembiayaan investasi yaitu pembiayaan yang

[9] Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa, Edisi Revisi, ...., Hlm. 273.

dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.

2. Pembiayaan menurut jangka waktu, dibedakan menjadi :

a) Pembiayaan jangka waktu pendek, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.

b) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan yang di lakukan dengan waktu 1 tanhun sampai dengan 5 tahun.

c) Pembiayaan jangka waktu panjang, yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.[10]

**3. Tujuan pembiayaan**

Pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank syariah. Tujuan pembiayaan yang dilaksanakan perbankan syariah terkait dengan stakeholder, yakni :

1. Pemilik, dari sumber pendapatan diatas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.

2. Pegawai, para pegawai mengharapkan dapat memperoleh

[10] Ismail, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama, Cet. Ke.1, ....., Hlm. 108-114.

kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.

3. Masyarakat

a) Pemilik dana, sebagai pemilik mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan diperoleh bagi hasil.

b) Debitur yang bersangkutan, mereka terbantu guna menjalankan usahanya(sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang diinginkannya (pembiayaan konsumtif)

c) Masyarakat umumnyakonsumen, mereka dapat memperoleh barang- barang yang dibutuhkannya.[11]

## B. Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip syariah.jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta

[11] Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Cet. Ke. 1, (Jakarta: Pt Raja Gravindo Persada, 2014), Hlm. 303-304.

tujuan akhir perusahaan untuk mengahasilkan laba akan tercapai.[12]

## 1. Konsep Modal Kerja

a) Modal kerja (*working capital asset*)

Modal kerja adalah modal lancar yang dipergunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat beroperasi secara normal dan lancar.

b) Modal kerja bruto (*gross working capita*l)

Modal kerja bruto merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Pengertian modalkerja broto didasarkan pada jumlah atau kuantitas dana yang tertanam pada unsur-unsur aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan aktiva yang sekali berputarakan berputar kembali bentuk semula.

c) Modal kerja netto (*net working capital*)

Modal kerja nettomerupakan kelebihan aktiva lancar atas

[12] Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut,* Cet. Pertama, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2010), Hlm. 112.

hutang lancar.dengan konsep ini, sejumlah tertentu aktiva lancar harus digunakan untuk kepentingan pembayaran hutang lancar dan tidak boleh dipergunakan untuk keperluan lain.

**2. Penggolongan Modal Kerja**

a) Modal kerja permanen

Modal kerja yang harus ada dalam perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi.Sumber pelunasan modal kerja permanen berasal dari laba bersih setelah pajak ditambah penyusutan. Modal kerja permanen dibedakan menjadi:

1) Modal kerja primer

Modal kerja yang harus dimiliki perusahaan agar dapat terus beroperasi.

2) Modal kerja normal

Modal kerja yang harus ada dalam perusahaan agar dapat beroperasi dalam kapasitas normal.

b) Modal kerja variabel

Modal kerja yang selalu berubah proporsional dengan perubahan kapasitas produksi.modal kerja ini terdiri dari :

1) Modal kerja musiman

Modal kerja yang berubah sesuai perubahan musim/ permintaan misalnya permintaan yang besar pada waktu hari raya.

2) Modal kerja siklis

Modal kerja yang berubah akibat fluktuasi konjungtur.

3) Modal kerja darurat

Modal kerja yang berubah sesuai keadaan

yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.[13]

### 3. Unsur-Unsur Modal Kerja Permanen

a) Kas

Kas perusahaan harus dipelihara dalam jumlah yang cukup agar dapat memenuhi kebutuhan setiap saat diperlukan.Pemeliharaan sejumlah tertentu kas dimaksudkan untuk berbagai keperluan baik untuk transaksi sehari-hari, juga untuk antisipasi.[14]

b) Piutang dagang

Kekayaan atau aktiva perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya politik penjualan kredit.[15]

c) Persediaan bahan baku

Jumlah persediaan bahan baku yang selalu tersedia diperusahaan dapat digolongkan menjadi 2 bagian yaitu ;

a) *Stock* untuk memenuhi kebutuhan produksi normal.

b) *Stock* untuk antisipasi guna menjaga kontinuitas

---

[13] Sri Dwi Ari Ambarwati, *Manajemen Keuangan Lanjut,* Cet. Pertama, …. , Hlm. 113

[14] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan,* Ed. 5, Cet. 9, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 31-34.

[15] Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan,* Cet. 1, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2015), Hlm. 197.

produksi.[16]

**4. Penggunaan modal kerja**

a) Pengeluaran untuk gaji, upah, dan biaya operasi perusahaan lain.

b) Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.

c) Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga

d) Pembentukan dana

e) Pembelian aktiva tetap

**5. Manajemen modal kerja**

Manajemen modal kerja merupakan manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar.Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan.

a) Modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaandalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh hutang lancar,

b) Investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah

[16] Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan,* Ed. 5, Cet. 9, ....., Hlm. 231-234.

sensitiv terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

## C. Manajemen Sumber Dana

Dana BMT adalahsejumlah uang yang dimiliki dan dikuasai suatu BMT dalam kegiatan operasionalnya. Dana BMT terdiri dari :

a. Dana pihak pertama

   Dana yang berasal dari pemilik modal dan hasil usaha BMT.

b. Dana pihak kedua

   Dana yang berasal dari instrument pasar uang dan instrument pasar modal

c. Dana pihak ketiga

   Dana yang bersal dari penghimpunan dana BMT berupa giro (nasabah), tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito berjangka, kewajiban segera lainnya.[17].

[17] Veithzal Rivai Dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Cet. Ke, ....., Hlm. 613.

Sumber dana koperasi berasal dari anggota sendiri merupakan modal yang mengandung resiko. Termasuk kategori modal sendiri dalam mendirikan koperasi misalnya :

a. Simpanan pokok

Sejumlah uang tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk menyerahkan kepada koperasi pada waktu masuk menjadi anggota.

b. Simpanan wajib

Jumlah simpanan tertentu yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam kesempatan (waktu) tertentu meskipun jumlahnya tidak mesti sama.

c. Dana cadangan

Sejumlah uang yang diperoleh dari penyesihan sisa hasil usaha untuk memupuk modal sendiri serta menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

d. Hibah

Sebagai bentuk pemberian (khusus untuk modal)

tanpa disertai imbalan tertentu. Hibah merupakan pemberian yang diterima koperasi dari pihak lain baik wujudnya berupa uang maupun barang.[18]

## D. Pendapatan

Pendapatanadalah sesuatu yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Tanpa ada pendapatan mustahil akan didapat penghasilan atau earnings. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa (fee) bunga, defiden, royalty, dan sewa.

Menurut Niswonger sebagaimana yang dikutip oleh sutarno pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan atas barang ataupun jasa yang diberikan kepada mereka.[19]

Pendapatan dalam islam merupakan penyaluran harta yang ada, baik dimiliki oleh pribadi atau umum (public) kepada pihak yang berhak menerimayang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan syariat.[20]

### 1. Jenis - jenis pendapatan

---

[18] Burhanuddin S, *Koperasi Syariah*, Cet. 2, (Malang: Uin-Maliki Press, 2013), Hlm. 45-47.

[19] Sutarno, *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*, Ed. Pertama, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Hlm. 154.

[20] Havis Aravik, *Ekonomi Islam*, (Malang: Empat Dua, 2016), Hlm. 129.

a) Pendapatan total adalah jumlah barang yang terjual, dikalikan dengan harga satuan. Semakin banyak yang terjual semakin besar penerimaan total.

b) Pendapatan rata-rata adalah rata-rata yang diperoleh dari total penerimaan dibagi dengan jumlah barang yang dijual.

3) Pendapatan marjinal adalah tambahan penerimaan karena adanya tambahan penjual dari setiap satuan hasil produksi.[21]

**2. Jenis pendapatan nasional**

a) *Personal income* adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan kegiatan apapun. Pendapatan perseorangan juga menghitung pembayaran transfer.

b) *Disposable income* adalah pendapatan yang siap untuk dimanfaatkan guna membeli barang dan jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan

[21] Https://Akuntansiz.Blogspot.Com/2018/01/Pendapatan Dan Jenis Pendapatan .Html?M=1 Di Akses Pada Tanggal 31/03/2019

menjadi investasi.

c) Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara.[22]

### 3. Klasifikasi pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

a) Pendapatan operasional

Pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama perusahaanyang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.

b) Pendapatan non operasional

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, tetapi bukan diperoleh dari kegiatan utana atau operasional perusahaan (diluar usaha pokok).[23]

---

[22] Https://www.Jurnal.Id/Id/Blog/2017-Pengertian-Dan-Konsep-Pendapatan-Nasional/ Diakses Pada Tanggal 31/03/2019

[23] Ciputrauceo.net/blog/2015/11/16/pengertian pendapatan di akses pada tanggal 21/04/2019

### 4. Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban perusahaan yang timbul dari penyerahan barang/jasa atau kegiatan usaha lainnya.Pendapatan merupakan salah satu faktor penunjang usaha atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dan kesejateraan hidup.

Hal ini mendorong manusia untuk melakukan kegiatan untuk eksistensi dirinya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat.Tindakan-tindakan ini dilakukan karena seiring terdorong oleh keinginan yang kuat untuk memperhatikan hidupnya, dimana hal ini terdapat persoalan bagaimana usaha yang diinginkan.Untuk mendapatkan keinginan tersebut diperoleh suatu pendapatan sebagai penunjang.

Suatu pendapatan usaha tergantung dari besar kecilnya modal yang digunakan.Jika modal besar maka produk yang dihasilkan juga besar sehingga pendapatanpun meningkat.Begitu juga sebaliknya jika modal yang digunakan kecil maka produk yang dihasilkan hanya sedikit dan pendapatan yang diperoleh juga sedikit.Untuk itu diperlukan pembiayaan modal kerja untuk pengusah kecil.

Peningkatan usaha kecil kunci utamanya adalah modal.Pada

umumnya pedagang kecil dan industri rumah tangga mempunyai *margin* (keuntungan) atau pendapatan yang cukup tinggi namun tidak bisa lepas dari keterbatasan modal.Untuk itu perlu adanya bantuan dalam pembiayaan.[24]

## E. Koperasi Di Indonesia

Menurut UU koperasi nomor 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Di indonesia sendiri, konsep koperasi ini mulai berkembang pada koperasi diperkenalkan di Indonesia oleh R.Aria Wiriatmadja di purwekorto, jawa tengah tahun 1896. Kemudian, konsep ini dikembangkan oleh mohammad hatta sehingga lebih dikenal dengan nama bapak koperasi.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD 1945.

---

[24] Karl E.Case Dan Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi,* (Jakarta: Erlangga, 2007), Hlm. 426.

Sedangkan fungsi koperasi berdasarkan UU No. 25/1992 pasal 4 adalah membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, berperan serta secara akif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi, dan berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

1. **Prinsip Koperasi**

Secara umum, pengertian koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerjasama secara kekeluargaan, menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah anggotanya.adapun prinsip koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 adalah :

a) Keanggotaan yang terbuka dan sukarela

b) Pengendalian demokratis oleh anggota

c) Partisipasi ekonomi anggota

d) Otonomi dan kemerdekaan

e) Pendidikan, pelatihan, dan informasi

f) Kerjasama di antara koperasi

g) Kepedulian diantara koperasi

h) Kepedulian akan komunitas

## 2. Landasan Dan Asas Koperasi

Landasan koperasi adalah dasar atau pedoman yang harus dimiliki oleh setiap koperasi dalam menentukan arah, tujuan dan kegitan koperasi.Secara rinci landasan koperasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Landasan idil

Koperasi memiliki landasan idil pancasila. Artinya, koperasi harus mendasarkan dirinya kepada pancasila dalam upaya mencapai cita- citanya

b) Landasan structural

Landasan structural koperasi adalah UUD 1945.Secara eksplisit, pasal 33 ayat 1 tidak menyebutkan koperasi sebagai salah satu bangun structural

perekonomian Indonesia.Akan tetapi, kata-kata asas kekeluargaan yang dapat menjamin keberadaan structural koperasi merupakan asas bagi seluruh koperasi.

c) Landasan mental

Koperasi memiliki landasan mental berupa kesetiakawanan dan kesadaran pribadi.

d) Landasan operasional

Landasan operasional meliputi :

1. Undang-undang No.25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian
2. Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi

### 3. Fungsi Dan Tujuan Koperasi

Berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 pasal 4 menyatakan bahwa:

a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan

sosialnya.

b) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi .

d) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional berupa usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

**4 . Prinsip- Prinsip Organisasi Koperasi**

Menurut undang- undang No. 25 tahun 1992 menyertakan bahwa :

a) Keanggotakan bersifat sukarela dan terbuka.

b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

c) Pembagian sisa hasil usaha ( keuntungan) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing- masing anggota.

d) Pemberian balasan jasa yang terbatas terhadap modal.

e) Kemandirian.[25]

## F. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

### 1. Pengertian BMT

Secara harfiah/ loghowi, baitulmaal berarti rumah dana, dan baitul tamwil berarti rumah usaha. Baitulmal ini sudah ada sejak zaman rasulullah, berkembang pesat pada abad pertengahan. Baitul mal berfungsi sebagai pengumpulan dana mentasyarufkan untukkepentingan sosial, sedangkan baitul tamwil merupakan lembaga bisnis yang bermotif keuntungan (laba). Jadi, dalam baitul mal wa tamwil adalah lembaga yang bergerak di bidang sosial, sekaligus juga bisnis yang mencari keuntungan.

Menurut arief budiharjo sebagaimana yang dikutip oleh abdul manan, baitul mal wat tamwil (BMT) adalah kelompok swadaya masyarakat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dengan system bagi hasil untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil- bawah dengan

[25] Jeni Susyanti, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. 1, ....., Hlm. 103-110.

pengentasan kemiskinan.[26]

Baitul mal juga merupakan lembaga penerimaan zakat, infak, sedekah, dan sekaligus menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.Sedangkan baitul tamwil adalah lembaga keuangan berorientasi bisnis dengan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat terutama masyarakat dengan usaha skala kecil.Dalam perkembangannya BMT juga di artikan sebagai balai usaha mandiri terpadu yang singkatannya juga BMT.

Baitul mal wa tamwil sebagai lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip islam. BMT sesuai dengan namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu: baitul mal (bait = rumah, mal = harta) di maksudkan sebagai lembaga amil zakat (LAZ) Sebagaimana kemudian muncul UU No.38/1999, yaitu menerima titipan dana zakat, infaq dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuia dengan peraturan dan amanahnya. Baitul tamwil (bait = rumah, at-tamwil = pengembangan harta) melakukan kegiatan

[26]Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet. Ke. 1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), Hlm. 353-354.

pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegitan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomimya.[27]

Adapun tujuan didirikan BMT adalah meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat, diharapkan dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui usahanya.Dengan modal yang diharapkan para peminjam dapat mendirikan ekonomi yang dikelolanya.BMT bersifat usaha bisnis, tumbuh dan berkembang secara swadaya dan dikelola secara professional. Baitul mal dikembangkan untuk kesejahteraan anggota terutama penggalangan dana dari zakat, infak, sedekah, wakaf dan lain-lain secara halal.

Lembaga BMT berkembang bersamaan dengan pengembangan masyarakat muslim dan perkembangan negara islam. Dasar hukum dari keberadaan institusi ini secara

---

[27]Veithzal Rivai Dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Cet. Ke. 1, ....., Hlm. 609.

normative adalah adanya anjuran al-qur'an untuk menyantuni orang miskin sebagaimana yang disebut dalam al-qur'an surat Al-Ma'arij (70) ayat 24-25 :

Artinya:"*dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagiantertentu,bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)*"[28]

**2. Fungsi BMT**

a) penghimpun dan penyalur dana.

b) Pencipta dan pemberi likuiditas

c) Sumber pendapatan BMT, dapat menciptakan lapangan kerja dan memberikan pendapatan kepada para pegawainya

d) Pemberi informasi, member informasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.

**3. Ciri BMT**

[28] Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet. Ke. 1, ....., Hlm. 354-355.

a) Berorientasi bisnis dan mencari laba bersama

b) Bukan lembaga sosial tapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan zakat, infak, dan sadaqoh.

c) Ditumbuhkan dari bawah dan berlandaskan pada peran serta masyarakat.

d) Milik masyarakat secara bersama, bukan milik perorangan.

e) Dalam melakukan kegitannya pengelola BMT bertindak aktif, dinamis, berpandangan proaktif.

f) Melakukan upaya peningkatan wawasan dan pengalaman nilai- nilai islam kepada semua personel dan nasabah BMT.

g) Manajemen BMT dikelola secara profesional dan islami

**4 . Prinsip Dasar BMT**

1. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela

2 . Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi

3 . Pembagian SHU diatur atas dasar jasa anggota

4 . Operasional harus berbasis syariah

5. Pengelolaan usaha bersifat terbuka.[29]

## G. Landasan Syariah

1. AL- QURAN

a. Q.S Al- Baqarah ayat (2) : 280

*Artinya : dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*

dalam ayat diatas allah memerintahkan ketika memberikan hutang kepada seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya maka berilah kelapangan waktu untuk membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut bisa membayarnya. Dan sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya maka menjadi amalan yang lebih baik.

b. Firman Allah Swt Q.S Al- maidah (5:2)

[29]Veithzal Rivai Dkk, *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*, Cet. Ke. 1, ....., Hlm. 611- 612.

Artinya: *dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksanya.*

Berdasarkan ayat tersebut, maka manusia diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam kehidupan diatas dunia ini. Karena manusia mempunyai banyak kelemahan dan keterbatasan sehingga memerlukan orang lain atau lembaga lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

**2. Hadist**

a. HR. Tarmizi

"perdamaian dapat dilakukan diantara kaum muslimim kecuali pedamaian yang mengharamkan yang halal atau yang menghalalkanyang haram ; dan kaum muslimin terikat dengan syarat- syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram"

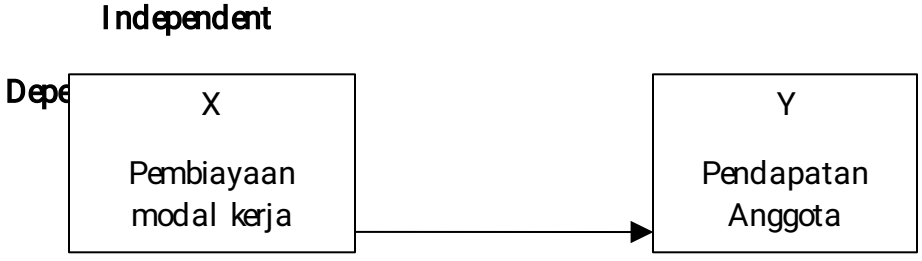
Hadis tersebut dianggap sebagai pemicu kaum muslimin untuk berjuang mendapatkan materi atau harta dengan berbagai cara asalkan mengikuti aturan aturan yang telah ditetapkan. Aturan- aturan tersebut diantaranya, carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan cara-

cara batil, tidak berlebih- lebihan atau melampaui batas, tidak dizalimi maupun menzalimi, menjauhkan diri dari unsur riba, maisir, (perjudian dan spekulasi, dan gharar(ketidakjelasanmanipulasi), serta tidak melupakan tanggung jawab sosial berupa zakat, infak, dan sedekah.

## H. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.Ditinjau dari hubungan variabel, yaitu hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sam antara peneliti dan pembaca terhadap jalur

pemikiran peneliti. Dalam kerangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.




Untuk fokus variabel penelitian ini sebagai berikut:

X : Pembiayaan modal kerja

Y : Pendapatan anggota

## I. Hipotesis

Hipotesis berasal dari perkataan hipo *(hypo)* dan tesis *(thesis*).Hipoberarti kurang dari, sedangkan tesis berarti pendapat.Jadi hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara.Hipotesis merupakan suatu kemungkinan jawaban dari masalah yang diajukan.[30]

Adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

1. H0 :β = 0, tidak terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka.
2. H1 : β ≠ 0, terdapat pengaruh antara variabel pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka.

[30] Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi Spss*; (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), Hlm. 104.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata-kata atau kaliamat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka

- angka tersebut.[31]

## 2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) baitul mal watamwil (BMT) Agam Madani Balingka. Penulis akan melihat pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota.Sedangkan waktu untuk penelitian ini dimulai pada bulan juli 2019 sampai dengan skripsi ini di setujui untuk dimunaqasahkan.

## 3. SumberData

### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.data ini

[31]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, Cet. 4, (Depok: Pt.Raja Gravindo Persada, 2014), Hlm. 20.

sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti secara spesifik.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

**a. Kuesioner**

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka yang memperoleh pembiyaan modal kerja.[32] Dalam penyusunan ini angket ini disusun menurut skala likert dengan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

**Tabel 3.1**
**Skala Likert**

| Alternatif jawaban | Nilai bobot |
|---|---|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

[32] Suryani Dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Ed. Pertama, ....., Hlm. 171-183.

| | |
|---|---|
| Setuju (S) | 4 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur perusahaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen tertulis seperti halnya mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) baitul mal watamwil (BMT) Agam Madani Balingka.[33]

[33] Andi Purwanto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*, (Penelitian Jogiakarta: Ar Ruzz Media, 2012), Hlm. 226.

## 5. Populasi dan sampel

### 1. populasi

Merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengajukan pembiayaan modal kerja pada KJKS BMT Agam Madani Balingka.Jumlah populasi yang penulis telitih adalah sebanyak 1407 orang nasabah pembiayaan.

### 2. Sampel

Merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.[34] Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dari 100, dapat diambil 10% sampai dengan 25%.[35]random sampling. Proposional random sampling adalah sampling acak yang digunakan dalam penelitian apabila

[34] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Revisi 2, Cet. 4, ...., Hlm. 76,

[35]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm. 107.

populasi diasumsikan homogeny (mengandung ciri yang sama) sehingga sampel dapat di ambil secara acak. Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan rumus slovin[36], yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n =jumlah sampel

N = ukuran populasi

E = nilaikritis yang diinginkan = 15% (0,15%)

untuk menghitung berapa sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{1407}{1+1407(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1407}{1+1407(0,0225)}$$

$$n = \frac{1407}{31,68}$$

$$n = 44,41$$

$$= 44$$

[36] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian* Gabungan, (Jakarta: Pt. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), Hlm. 170.

Jadi sampel yang digunakan adalah sebanyak 44 orang

### 6. Definisi Operasional Variabel

Variabel penilitian merupakan objek penelitian yang menjadi fokus pengkajian dalam suatu penelitian.Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:[37]

#### 1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat).Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan modal kerja (X).

#### 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan anggota (Y).

---

[37] Juliansyah Noor, *Metode Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016), hal 59-63.

## 7. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Deskriptif

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu alat ukur.Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap–tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Uji validasi dilakukan dengan menghitung korelasi antara data pada masing–masing dengan skor total melalui program komputer secara manual. Jika uji validasi ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul – betul dapat mengukur apa yang hendak diukur atau teliti dengan menghitung koefisien korelasi *product moment*.[38]

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\ (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\ (\sum X^2) - (\sum X)^2]\ [N\ (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

[38] Ety Rochaety, *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi Spss*, ....., Hlm. 47.

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara variabel (x) dan variabel (y)

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Jumlah responden

**b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.Reliabilitas menunjukkan kemantapan/ konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Menurut teori Conbroach Alpha penelitian dinyatakan reliable apabila hasil dari nilai Conbroach Alpha lebih besar daripada 0,614 Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

$r_{11}$ : Reliabilitas Instrumen

k :Jumlah item instrumen.

$\sum \sigma_b^2$ : Jumlah varians skor taip- tiap item.

$\sigma_t^2$ : Varians total.[39]

**2. Uji asumsi klasik**

**a. Uji normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikutibentuk distribusi normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan dua cara. Yaitu dengan "*Normal P-P Plot*" dan "*Tabel Kolmogorov Smirnov*".Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data/ titik pada sumbu diagonal dari grafik.Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalita apabila data menyebar disekitar garis diagonal.[40]

**3. Regresi Linear Sederhana**

---

[39] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ....., Hlm. 236.

[40] Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan Spss*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), Hlm. 36.

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variable terikat

X = variable bebas

A dan b = konstanta[41]

**4. Korelasi dan determinasi**

Koefisien korelasi variable X dan Y untuk mengetahui hubungan antar dua variable koefisien yang dkemukan Arikunto. Untuk melihat hubungan variabel Independent (X) yaitu pembiayaan modal kerja terhadap variabel dependent (Y) yaitu pendapatan anggota.Koefisien determinasi ($R^2$) Analisi korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi.Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variable dependen.

[41] Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2013), Hlm. 284.

## 5. Uji Hipotesa

### a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara persial masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Untuk uji t, penelitian ini membandingkan antara t hitung dengan t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 (5%).Untuk menggunakan Thitung digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

dimana:

t : t hitung

r :koefisien korelasi

n : jumlah data

Dengan ketentuan:

Apabila t hitung lebih > dari t tabel maka H0 diterima Ha ditolak.

Apabila t hitung < dari t tabel maka Ha diterima H0 ditolak.[42]

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Monografi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka

[42] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 184.

## 1. Sejarah Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT) Agam Madani Balingka

Munculnya sebuah alternativ untuk mendirikan lembaga keuangan syariah merupakan salah satu perbaikan ekonomi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat yakni sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial.Juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang pemilik modal (pendiri) dengan penghisapan pada mayoritas orang.Tetapi lambang yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil.Lembaga yang terlahir dari kesadaran umat untuk menolong kelompok pengusaha kecil/ mikro.Lembaga yang tidak terjebak pada permainan bisnis untuk keuntungan pribadi, tetapi membangun kebersamaan untuk mencapai kemakmuran bersama. Lembaga tersebut adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil (BMT).

BMT sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama.Semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah sistem keuangan yang lebih adil dan yang lebih penting mampu menjangkau lapisan usaha pengusaha yang terkecil sekalipun.

Dari pemikiran inilah KJKS BMT Agam Madani Baligka didirikan pada tahap ketiga tahun 2008 di kabupaten Agam dan diresmikan oleh Bupati Agam pada tahun 2010. Setiap KJKS BMT yang ada di kabupaten agam diberikan modal awal dari bupati agam sebesar Rp.300.000.000 dan modal pendiri Rp.16.000.000 sebanyak 28 orang. Dengan satu tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berpartisipasi dalam menggerakkan ekonomi masyarakat miskin, yang berusaha di sector mikro (kecil) melalui wadah dengan prinsip bagi hasil.

KJKS BMT Agam Madani dilandasi dengan motivasi pengembangan dan pemberdayaan ekonomi umat dengan acuan syariat islam. Hal ini diwujudkan karena melihat keadaan perekonomian masyarakat yang telah dikuasai oleh praktek-praktek ekonomi yang bertentangan dengan syariat islam.

KJKS BMT Agam Madani Balingka merupakan lembaga keuangan mikro yang dikelola berdasarkan konsep islam dibawah naungan dinas koperasi dan usaha kecil menengah atau berbadan hukum koperasi yang tergabung dalam koperasi yang tergabung dalam Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

**2. Bidang permodalan**

Bidang permodalan KJKS BMT Agam Madani Balingka berasal dari dalam dan dari luar.

a. Permodalan dari dalam

1) Penyertaan modal sendiri ( simpanan pokok khusus)

2) Simpanan pokok pendiri

3) Simpanan wajin pembiayaan ( SWP)

4 ) Simpanan tanggung renteng ( STR)

5) Tabungan mandiri sejahtera ( TAMARA)

6) Tabungan pendidikan anak ( TADIKA)

7) Tabungan haji terwujud ( TAHAJUD)

8) Tabungan idul qurban ( TAQURBA)

9) Tabungan idul fitri ( TADURI)

b. Permodalan dari luar

Memberikan kuasa kepada pengurusan untuk mencari sumber-

sumber dan memenuhi kebutuhan modal dari luar sepanjang tidak merugikan KJKS BMT Agam Madani, diantaranya:

1) Menpera

2) Koperindag Agam

3) Bank Muamalat

4) Bank Syariah Mandiri (BMS)

5) BRI Syariah

**3. Visi dan misi**

a. Visi KJKS BMT Agam Madani Balingka adalah menjadi lembaga keuangan syariah yang mandiri, sehat, dan tangguh dalam pemberdayaan rumah tangga miskin, usaha mikro kecil dan menengah.

b. Misi KJKS BMT Agam Madani Balingka:

1) Meningkatkan akses permodalan bagi anggota dan calon anggota.

2) Pengentasan kemiskinan dan pengganguran.

3) Mewujudkan gerakan pembebasan masyarakat khususnya anggota dan calon anggota dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi.

4) Menanamkan kesadaran untuk hidup hemat bersahaja bagi masyarakat khususnya anggota dan calon anggota.

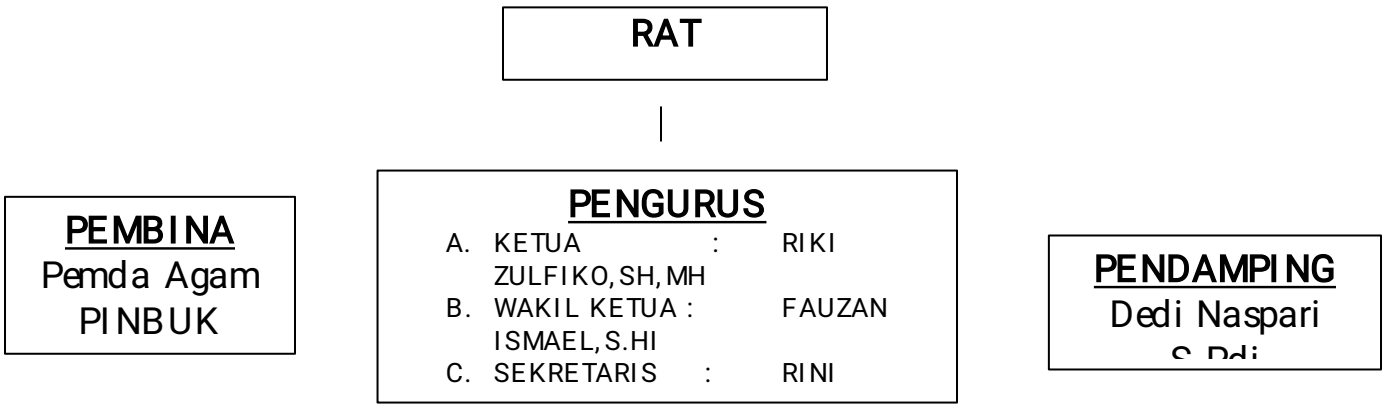
5) Menfasilitasi terciptanya kerukunan hidup antara mamak dan kemenakan dalm rangka mewujudkan gerakan " kembali ke nagari" dan "kembali ke surau" dengan filosofi *adat basandi syarak dan syarak basandi kitabullah.*

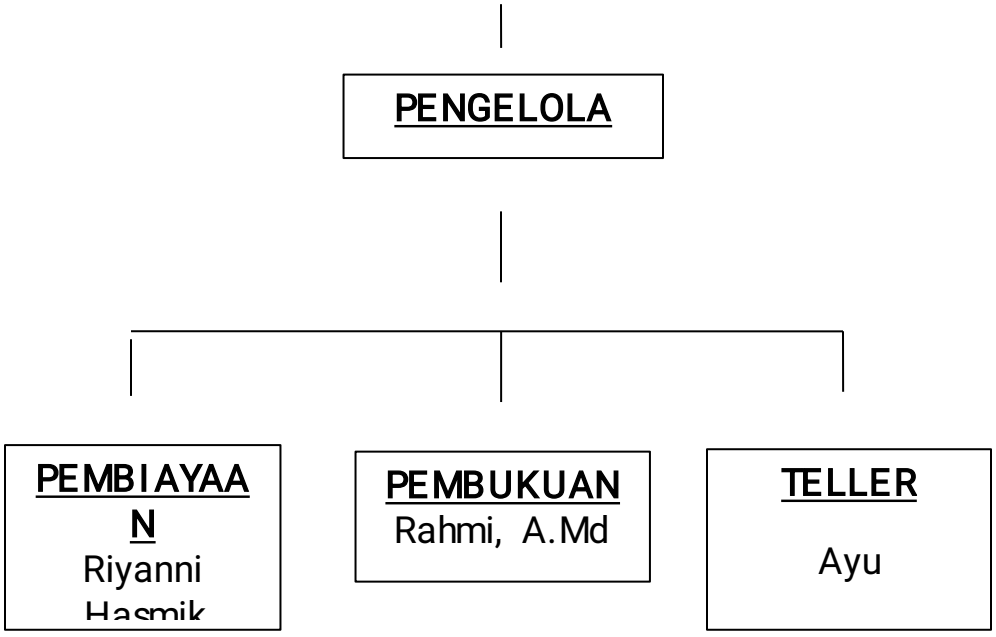
6) Meningkatkan produktifitas ekonomi masyarakat dari rumah tangga miskin menjadi usaha mikro, usaha mikro menjadi usaha kecil dan usaha kecil menjadi usaha menengah.

7) Menjadikan KJKS BMT Agam Madani sebagai motor penggerak ekonomi produktif dan sosial tingkat nagari.

**4. Struktur organisasi**

**Gambar 4.1**
**Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Mal Watamwil**






Mengacu kepada struktur organisasi tersebut, maka terdapat pembagian tugas masing- masing yaitu:

a. RAT ( Rapat Anggota Tahunan)

Rapat anggota tahunan ( RAT) adalah forum tertinggi dalam organisasi KJKS BMT yang mempunyai kewenangan tersendiri dan tidak diserahkan kepada pengurus maupun pengawas oleh UU atau anggaran dasar. Adapun kewenangannya yaitu:

1) Keputusan mengenai perubahan AD

2) Pengangkatan dan pemberhatian anggota dan pengurus pengawas

3) Penetapan kebijakan umum KJKS BMT

4) Pengesahan program kerja KJKS BMT

b. Pembina

secara umum Pembina bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap kerja pengurus serta memberikan nasehat baik diminta maupun tidak kepada pengurus demi kemajuan organisai KJKS BMT Balingka.

Tugas Pembina yaitu:

1) Mengawasi produk KJKS BMT apakah sesuai syariat islam atau tidak.

2) Memberikan masukan dan nasehat kepada pengurus dalam rangka operasional KJKS BMT.

c. Pengurus

Kewenangan pengurus:

1) Menerima mandate dari RAT

2) Pengurus berwenang untuk memastikan jalan atau tidaknya KJKS BMT dan membuat kebijakan umum serta melakukan pengwasan pelaksanaan kegiatan KJKS BMT sehingga semuanya diharapkan terlaksana sesuai dengan juan yang telah ditetapkan.

Tugas :

1) Merumuskan dan menyusun kebijakan umum KJKS BMT.

2) Memberikan rekomendasi produk- produk yang akan ditawarkan kepada anggota agar sesuai dengan aturan yang telah disepakati.

d. Pendamping

e. Pengelola

Tugasnya:

1) Bertanggungjawab atas semua aktivitas operasi KJKS BMT

2) Membuat perencanaan kerja secara periodik

3) Memantau aktivitas pembiyaan dan penggalangan dana

4) Menyetuji anggaran biaya dan operasional KJKS BMT

5) Membuat laporan secara periodik kepada badan pengawas

f. Pembiyaan

Tugasnya:

1) Melayani dan menerima nasabah yang akan melakukan pembiayaan

2) Menerima permohonan pembiayaan dari nasabah serta mempersiapkannya

3) Melakukan analisa secara menyeluruh terhadap kelayakan usaha calon debitur sebelum diberikan pembiayaan

g. Pembukuan

Bertugas untuk membukukan segala aktivitas yang terjadi setiap harinya dan kemudian membuat laporan yang dibutuhkan.

h. Teller

Berfungsi untuk menerima, menyimpan serta mengeluarkan uang tunai sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tugas teller:

1) Melayani nasabah dalam hal penyetoran atau penarikan sejumlah uang

2) Membuat bukti penerimaan

3) Melakukan pembiayaan sesuai dengan perintah manajer

4) Membuat buku kas harian

5) Meneliti kelengkapan data nasabah yang akan dicairkan dananya

6) Setiap akhir jam kerja menghitung uang yang ada

**5.produk penyaluran dana**

a. Pembiyaan musyarakah

Pembiyaan musyarakah adalah kerja sama antara BMT dengan anggota yang modalnya berasal dari kedua belah pihak dan keduanya bersepakat dalam keuntungan dan risiko. BMT akan menyertakan modal kedalam proyek atau usaha yang di ajukan setelah mengetahui besarnya partisipasi anggota.

Nisbah bagi hasil dihitung dari proposional dalam penyertaan modal.Pada setiap periode akuntansi dengan tingkat nisbahnya.Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai

dengan tingkat nisbahnya.[43]

b. Qardh

Adalah pemberian pinjaman kepada anggota yang tidak mampu atau dalam kesusahan untuk membiayai usahanya yang dinilai produktif dimana anggota tidak dituntut atas bagi hasil maupun margin keuntungan tetapi mengembalikan pokoknya saja sebesar dana yang dipinjamkan.

**6. Syarat Mendapatkan Pembiyaan**

a. Menjadi anggota penabung di KJKS BMT Agam Madani Balingka dan bertekad merubah cara hidup untuk keluar dari kemiskinan.

b. Bersedia memperbaiki niat berusaha, bahwa ia berusaha bukan semata-mata mencari keuntungan akan tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan beribadah kepada Allah SWT.

c. Bersedia meningkatkan kedisiplinan dalam segala hal termasuk disiplin dalam mewujudkan usaha sesuai dengan agamanya.

d. Bersedia menjalin persahabatan sesama pengusaha kecil dan bersama-sama mengembangkan usaha.

---

[43] Muhammad Ridwan, Manajemen baitul maal wa tamwil (BMT). (Yogyakarta: u11 press, 2004) hlm. 171

e. Bersedia bekerja dan bekerja cerdas dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, serta mau mengikuti pertemuan berkala.

f. Bersedia mengikuti dan mematuhi aturan yang ada di BMT Agam Madani Balingka.

## B. Gambaran umum responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul mal watamwil (BMT) Agam Madani Balingka dengan sampel sebanyal 44 anggota pembiayaan modal kerja, karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, jumlah tanggungan dan pendapatan perbulan.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini tabel 4.1 berdasarkan jenis kelamin anggota pembiayaan modal kerja yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase % |
|---|---|---|---|
| 1 | Laki- Laki | 26 | 59,09% |
| 2 | Perempuan | 18 | 40,91% |
| Jumlah | | 44 | 100% |

sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan data tebel 4.1 dapat diketahui bahwa, anggota pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 26 orang dengan persentase 59,09%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang dengan persentase 40,91%.

## 2. Karakterisrik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini data tabel 4.2 berdasarkan usia anggota pembiayaan modal kerja menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**
**Jumlah Responden Berdasarkan Usia**

| No | Usia | Jumlah | Persentase % |
|---|---|---|---|
| 1 | < 17 tahun | - | - |
| 2 | 17-27 tahun | 14 | 31,82% |
| 3 | 28-37 tahun | 18 | 40,91% |
| 4 | 38-47 Tahun | 8 | 18,18% |
| 5 | > 48 tahun | 4 | 9,09% |
| Jumlah | | 44 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat dikatakan anggota pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka yang

berusia dibawah 17 tahun tidak ada yang memerlukan pembiayaan modal kerja, yang berusia antara 17 sampai 27 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 31,82%, yang berusia 28 tahun sampai 37 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 40,91%, yang berusia 38 tahun sampai 47 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 18,18%, dan yang berusia lebih dari 48 tahun keatas sebanyak 4 orang dengan persentase 9,09%.

**3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berikut ini tabel 4.3 berdasarkan pendidikan terakhir anggota pembiayaan modal kerja yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melakukan kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**
**Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

| No | Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase % |
|---|---|---|---|
| 1 | SD | 8 | 18,18% |
| 2 | SLTP | 15 | 34,09% |
| 3 | SLTA | 10 | 22,73% |
| 4 | Diploma/ Sarjana | 5 | 11,36% |
| 5 | Lainnya | 6 | 13,64% |
| Jumlah | | 44 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah anggota pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka

yang pendidikan terakhir yaitu yang pendidikan SD sebanyak 8 orang dengan persentase 18,18%, yang pendidikan SLTP sebanyak 15 orang dengan persentase 34,09%, yang pendidikan SLTA sebanyak 10 orang dengan persentase 22,73%, yang pendidikan Diploma/ Sarjana sebanyak 5 orang dengan persentase 11,36%. Dan yang tidak berpendidikan sebanyak 6 orang dengan persentase 13,64%.

**4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berikut tabel 4.4 berdasarkan pekerjaan anggota pembiayaan modal kerja yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**
**Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan**

| No | Pekerjaan | Jumlah | Persentase % |
|---|---|---|---|
| 1 | PNS | 6 | 13,64% |
| 2 | Wiraswasta | 12 | 27,27% |
| 3 | Pedagang/ Wirausaha | 26 | 59,09% |
| 4 | Pelajar/ Mahasiswa | - | - |
| 5 | Lainnya | - | - |
| Jumlah | | 44 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah

anggota pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka yang pekerjaan PNS sebanyak 6 orang dengan persentase 13,64 %, yang pekerjaan Wiraswasta sebanyak 12 orang dengan persentase 27,27%, yang pekerjaan Pedagang/ Wirausaha sebanyak 26 orang dengan persentase 59,09%, yang masih pelajar atau mahasiswa dan lainnya tidak mendapatkan pembiayaan modal kerja di KJKS BMT Agam Madani Balingka.

**5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

Berikut tabel 4.5 berdasarkan status perkawinan anggota pembiayaan modal kerja yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**
**Jumlah Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

| No | Status perkawinan | Jumlah | Persentase % |
|---|---|---|---|
| 1 | Kawin | 26 | 59,09% |
| 2 | Belum/ tidak kawin | 13 | 29,55% |
| 3 | Janda | 2 | 4,54 % |
| 4 | Duda | 3 | 6,82% |
| Jumlah | | 44 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah anggota pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka

berdasarkan status perkawinan yaitu yang kawin sebanyak 26 orang dengan persentase 59,09%, yang belum/tidak kawin sebanyak 13 orang dengan persentase 29,55%, yang Janda sebanyak 2 orang dengan persentase 4,54%, dan yang Duda sebanyak 3 orang dengan persentase 6,82%.

**6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

Berikut tabel 4.6 berdasarkan jumlah tanggungan anggota pembiayaan modal kerja yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**
**Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan**

| No | Jumlah tanggungan | Jumlah | Persentase % |
|---|---|---|---|
| 1 | 1-3 orang | 9 | 20,46% |
| 2 | 4 - 5 orang | 12 | 27,27% |
| 3 | 6 - 10 orang | 16% | 36,36% |
| 4 | >10 orang | 7 | 15,91% |
| Jumlah | | 44 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas dapat dikatakan anggota pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka jumlah tanggungan 1 sampai 3 orang sebanyak 9 orang dengan persentase 20,46%, jumlah tanggungan 4 sampai 5 orang sebanyak 12 orang dengan persentase 27,27%, jumlah tanggungan 6 sampai 10 orang

sebanyak 16 orang dengan persentase 36,36%, jumlah tanggungan lebih dari 10 orang sebanyak 7 orang dengan persentase 15,91%.

**7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Berikut tabel 4.7 berdasarkan jumlah tanggungan anggota pembiayaan modal kerja yang menjadi responden berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**
**Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

| No | Pendapatan perbulan | Jumlah | Persentase % |
|---|---|---|---|
| 1 | Rp.1.000.000.000 – Rp.3.000.000 | 32 | 72,73% |
| 2 | >Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000 | 9 | 20,45% |
| 3 | >Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000 | 3 | 6,82% |
| 4 | >Rp.10.000.000 | - | - |
| Jumlah | | 44 | 100% |

Sumber: data primer diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas dapat dikatakan anggota pembiayaan modal kerja KJKS BMT Agam Madani Balingka jumlah pendapatan Rp.1.000.000 sampai Rp.3.000.000 sebanyak 32 orang dengan persentase 72,73%, jumlah pendapatan >Rp.3.000.000 sampai Rp.5.000.000 sebanyak 9 orang dengan persentase 20,45%, jumlah pendapatan >Rp.5.000.000 sampai Rp.10.000.000 sebanyak

3 orang dengan persentase 6,82%, jumlah pendapatan lebih dari Rp.10.000.000 tidak ada.

## C. Gambaran Distribusi Jawaban Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di KJKS BMT Agam Madani Balingka, bahwa hasil uji instrumen yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah sebarkan kepada anggota pembiayaan modal kerja sebagai berikut:

### 1. Jawaban Responden Terhadap Variabel (X) Pembiayaan Modal Kerja

Berikut tabel 4.8 berdasarkan jawaban responden terhadap variabel pembiayaan modal kerja melalui kuesioner yang disebarkan adalah sebagai berikut

**Tabel 4.8**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 1**
**Pembiayaan Modal Kerja Sangat Membantu Dalam Menyelesaikan Masalah Modal**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 17 | 38,64% |
| 2 | Setuju | 17 | 38,64% |
| 3 | Cukup setuju | 10 | 22,72% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 17 orang atau sebesar 38,64%, setuju 17 orang atau sebesar 38,64%, cukup setuju 10 orang atau sebesar 22,72%, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.9**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 2**
**Pembiayaan Modal Kerja Sangat Membantu Dalam Mengembangkan Usaha**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 16 | 36,37% |
| 2 | Setuju | 19 | 43,18% |
| 3 | Cukup setuju | 8 | 18,18% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2,27% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 43 orang atau sebesar 97,72% dengan rincian sangat setuju 16 orang atau sebesar 36,37%, setuju 19 orang atau sebesar 43,18%, cukup setuju 8 orang atau sebesar 18,18%, sedangkan pernyataan yang tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 2,27% dan pernyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.10**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 3**
**Pembiayaan Modal Kerja Sangat Membantu Meningkatkan Produksi**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 13 | 29,55% |
| 2 | Setuju | 20 | 45,45% |
| 3 | Cukup setuju | 11 | 25% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 13 orang atau sebesar 29,55%, setuju 20 orang atau sebesar 245,45%, cukup setuju 11 orang atau sebesar 25%, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.11**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 4**
**Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan Sesuai Dengan Kebutuhan Usaha Saya**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 17 | 38,64% |
| 2 | Setuju | 17 | 38,64% |
| 3 | Cukup setuju | 10 | 22,72% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 17 orang atau sebesar 38,64%, setuju 17 orang atau sebesar 38,64%, cukup setuju 10 orang atau 22,72%.sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.12**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 5**
**Biaya Administrasi Pada Pembiayaan Modal Kerja Ringan**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 10 | 22,73% |
| 2 | Setuju | 23 | 52,27% |
| 3 | Cukup setuju | 11 | 25% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak | - | - |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | setuju | | |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 10 orang atau sebesar 22,73%, setuju 23 orang atau sebesar 52,27%, cukup setuju 11 orang atau sebesar 25%, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.13**
**Jawaban Responden terhadap pernyataan 6**
**Margin keuntungan pembiayaan yang ditentukan tidak memberatkan saya**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 13 | 29,55% |
| 2 | Setuju | 20 | 45,45% |
| 3 | Cukup setuju | 11 | 25% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 13 orang atau sebesar 29,55%, setuju 20

orang atau sebesar 45,45%, cukup setuju 11 orang atau sebesar 25%.sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.14**
**Jawaban Responden terhadap pernyataan 7**
**Jangka waktu pembayaran pembiayaan yang disepakati tidak memberatkan saya**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 16 | 36,37% |
| 2 | Setuju | 19 | 43,18% |
| 3 | Cukup setuju | 8 | 18,18% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2,27% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 43 orang atau sebesar 97,72% dengan rincian sangat setuju 16 orang atau sebesar 36,37%, setuju 19 orang atau sebesar 43,18%, cukup setuju 8 orang atau sebesar 18,18%, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui 1 orang atau sebesar 2,27% dan pernyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.15**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 8**
**Jumlah Angsuran Yang Harus Saya Bayarkan Disesuaikan Dengan Kemampuan Saya**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 18 | 40,91% |
| 2 | Setuju | 18 | 40,91% |
| 3 | Cukup setuju | 8 | 18,18% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 100 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 18 orang atau sebesar 40,91%, setuju 18 orang atau sebesar 40,91%, cukup setuju 8 orang atau sebesar 18,18%, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.16**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 9**
**Nasabah Tidak Terbebani Dalam Pengembalian Cicilan Pembiayaan**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 12 | 27,27% |
| 2 | setuju | 17 | 38,64% |
| 3 | Cukup setuju | 9 | 20,45% |
| 4 | Tidak setuju | 6 | 13,64% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 38 orang atau sebesar 86,36% dengan rincian sangat setuju 12 orang atau sebesar 27,27%, setuju 17 orang atau sebesar 38,64%, cukup setuju 9 orang atau sebesar 20,45%, sedangkan pernyataan yang tidak setuju sebanyak 6 orang atau sebesar 13,64% dan pernyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.17**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 10**
**Pembiayaan Modal Kerja Sangat Menguntungkan Antara Kedua Belah Pihak**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 3 | 6,82% |
| 2 | Setuju | 31 | 70,45 |
| 3 | Cukup setuju | 10 | 22,73% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa

jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 3 orang atau sebesar 6,82%, setuju 31 orang atau sebesar 70,45%, cukup setuju 10 orang atau sebesar 22,73%.sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.18**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 11**
**Persyaratan Awal Mengajukan Pembiayaan Modal Kerja Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Agam Madani Mudah Saya Penuhi**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 2 | 4,55 |
| 2 | Setuju | 27 | 61,36 |
| 3 | Cukup setuju | 11 | 25 |
| 4 | Tidak setuju | 4 | 9,09 |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 40 orang atau sebesar 90,90% dengan rincian sangat setuju 2 orang atau sebesar 4,55%, setuju 27 orang atau sebesar 61,36%, cukup setuju 11 orang atau sebesar 25%, sedangkan pernyataan yang tidak setuju sebanyak 4 orang atau sebesar 9,09%, pernyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.19**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 12**

**Terjadi Peningkatan Perputaran Modal Kerja Setelah Mendapatkan Pembiayaan**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 13 | 29,55% |
| 2 | Setuju | 23 | 52,27% |
| 3 | Cukup setuju | 7 | 15,91% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2,27% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 43 orang atau sebesar 97,72% dengan rincian sangat setuju 13 orang atau sebesar 29,55%, setuju 23 orang atau sebesar 52,27%, cukup setuju 7 orang atau sebesar 15,91%, sedangkan pernyataan yang tidak setuju sebanyak 1 orang atau sebesar 2,27% dan penyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.20**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 13**
**Nasabah Tidak Ragu Lagi Dengan Manfaat Pembiayaan Modal Kerja Yang Sangat Membantu Dalam Meningkatkan Tingkat Pendapatan**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 12 | 27,27% |
| 2 | Setuju | 22 | 50% |
| 3 | Cukup setuju | 8 | 18,88% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | Tidak setuju | 2 | 4,55% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 42 orang atau sebesar 95,46% dengan rincian sangat setuju 12 orang atau sebesar 27,27%, setuju 22 orang atau sebesar 50%, cukup setuju 8 orang atau sebesar 18,18%, sedangkan pernyataan yang tidak setuju sebanyak 2 orang atau sebesar 4,55% dan pernyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.21**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 14**
**Penjualan Usaha Saya Semakin Meningkat Karena Adanya Tambahan Modal**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 3 | 6,82% |
| 2 | Setuju | 31 | 70,45% |
| 3 | Cukup setuju | 10 | 22,73% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa

jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 3 orang atau sebesar 6,82%, setuju 31 orang atau sebesar 70,45%, cukup setuju 10 orang atau sebesar 22,73%, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.22**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 15**
**Semakin Lama Usaha Dijalankan Maka Pendapatan Saya Semakin Bertambah**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 27 | 61,36% |
| 2 | Setuju | 9 | 20,45% |
| 3 | Cukup setuju | 7 | 15,91% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 2,27% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.22 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 43 orang atau sebesar 97,72% dengan rincian sangat setuju 27 orang atau sebesar 61,36%, setuju 9 orang atau sebesar 20,45%, cukup setuju 7 orang atau sebesar 15,91%,

sedangkan pernyataan yang tidaksetuju sebanyak 1 orang atau sebesar 2,27 % dan pernyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

**Tabel 4.23**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 16**
**Semakin Banyak Jumlah Pembiayaan Yang Diberikan, Maka Pendapatan Yang Saya Peroleh Semakin Besar**

| NO | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 13 | 29,55% |
| 2 | Setuju | 20 | 45,45% |
| 3 | Cukup setuju | 11 | 25% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 44 orang atau sebesar 100% dengan rincian sangat setuju 13 orang atau sebesar 29,55%, setuju 20 orang atau sebesar 45,45%, cukup setuju 11 orang atau sebesar 25%, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui tidak ada.

**Tabel 4.24**
**Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 17**
**Setelah Menerima Pembiayaan Modal Kerja Terjadi Peningkatan Laba Usaha**

| No | Jawaban | ∑ | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Sangat setuju | 4 | 9,09% |
| 2 | Setuju | 24 | 54,54% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3 | Cukup setuju | 13 | 29,55% |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 6,82% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |
| | ∑ | 44 | 100 |

Sumber: data primer diolah sendiri. 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.24 diatas dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang disetujui adalah sebanyak 41 orang atau sebesar 93,18% dengan rincian sangat setuju 4 orang atau sebesar 9,09%, setuju 24 orang atau sebesar 54,54%, cukup setuju 13 orang atau sebesar 29,55%, sedangkan pernyataan yang tidak setuju 3 orang atau sebesar 6,82% dan pernyataan yang sangat tidak setuju tidak ada.

## C. Hasil Uji Pra Penelitian

### 1. Jasil Uji Validitas Dan Realibilitas

#### a. Uji Validitas

Pengujian validitas dimaksud untuk mengukur kebenaran dari apa yang sebenarnya diukur. Untuk masing-masing variabel yang diukur adalah kebenaran atau ketetapan item pernyataan yang mendukung setiap variabel. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan model *corrected item total correlation*. Untuk mengetahui dan menilai validnya masing-masing item pernyataan, maka perlu dicari nilai koefisien korelasi ($r_{hitung}$). Pengujian

instrumen penelitian ini dengan cara mengkorelasikan $r_{hitung} > r_{tabel}$, (df = n-2) (5% : n-2) => (5% : 44-2) => (5% : 42) = 0,297 Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya > 0.297 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas kontruksi yang baik dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian validitas yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat sebagai berikut:

1) **Pembiayaan Modal Kerja (X)**

Pada penelitian ini untuk mengukur pembiayaan modal kerja maka digunakan 11 item pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan item-item pernyataan yang valid terlihat pada tabel 4 .dibawah ini:

**Tabel 4 .25**
**Pengujian Validitas Pembiayaan Modal Kerja(X)**

| No | Kode | *Corrected Item* | Nilai r | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|

| | Item | *Total Correlation* | Tabel | |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Item_1 | 0.572 | 0.297 | Valid |
| 2 | Item_2 | 0.551 | 0.297 | Valid |
| 3 | Item_3 | 0.585 | 0.297 | Valid |
| 4 | Item_4 | 0.572 | 0.297 | Valid |
| 5 | Item_5 | 0.609 | 0.297 | Valid |
| 6 | Item_6 | 0.585 | 0.297 | Valid |
| 7 | Item_7 | 0.551 | 0.297 | Valid |
| 8 | Item_8 | 0.591 | 0.297 | Valid |
| 9 | Item_9 | 0.563 | 0.297 | Valid |
| 10 | Item_10 | 0.738 | 0.297 | Valid |
| 11 | Item_11 | 0.538 | 0.297 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2019

Pada tabel 4.25 diatas terlihat pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas pembiayaan modal kerja, masing- masing item pernyataan tersebut memiliki *corrected item total correlation* ≥ $r_{tabel}$(0.297). Sehingga item pernyataan yang valid dapat terus digunakan dan dipertahankan dalam tahapan pengolahan data lebih lanjut.

**2) Kepuasan Nasabah (Y)**

Pada penelitian ini untuk mengukur variabel dependent yaitu pendapatan anggota maka digunakan 6 item pernyataan.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan item-item pernyataan yang valid terlihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

**Tabel 4.26**
**Pengujian Validitas Pendapatan Anggota (Y)**

| No | Kode Item | *Corrected Item Total Correlation* | Nilai r Tabel | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Item_12 | 0.722 | 0.297 | Valid |
| 2 | Item_13 | 0.574 | 0.297 | Valid |
| 3 | Item_14 | 0.738 | 0.297 | Valid |
| 4 | Item_15 | 0.795 | 0.297 | Valid |
| 5 | Item_16 | 0.585 | 0.297 | Valid |
| 6 | Item_17 | 0.645 | 0.297 | Valid |

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2019

Pada tabel 4.26 di atas terlihat pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas pendapatan anggota, masing-masing item pernyataan tersebut memiliki *corrected item total correlation* ≥ $r_{tabel}$ (0.297). Sehingga seluruh item pernyataan yang valid dapat terus digunakan dalam tahapan pengolahan data lebih lanjut.

**a. Uji Reliabilitas**

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menilai *cronbach alpa*. Jika nilai *cronbach alpa* yang dihasilkan di atas atau sama dengan 0.60 maka variabel tersebut dinyatakan *reliable* atau handal. Berdasarkan hasil pengujian realibilitas yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil tersebut pada tabel 4.12 dibawah ini:

**Tabel 4.27**
**Pengujian Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .920 | 17 |

Sumber: Data Olahan SPSS 20, 2019

Pada tabel 4.27 di atas terlihat masing-masing pernyataan pada variabel pembiayaan modal kerjatelah menghasilkan *cronbach alpa* diatas 0.60 sehingga variabel ini telah *reliable* atau handal. Dan pada variabel pendapatan anggota juga menghasilkan *cronbach alpa*diatas sehingga 0.60 variabel ini dikatakan *reliable*

atau handal, dan tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat segera dilaksanakan.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas, diantaranya metode uji *Lillierfor* dan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS yaitu:

**Tabel 4.28**
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 44 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 2.52285581 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .098 |
| | Positive | .073 |
| | Negative | -.098 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .651 |

| | |
|---|---|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .791 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah, 2019

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak.Residual distribusi normal jika nilai signifikan > 0.05.berdasarkan tabel 4.28 diatas diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 0.791maka nilai residual terdistribusi dengan normal.

### 3. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier sederhana.Anaisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.Untuk menguji hipotesis peneletian ini digunakan alat analisis regresi sederhana.Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.29**
**Regresi linear sederhana**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.182 | 1.560 | | 11.017 | .000 |
| | pembiayaan | .096 | .024 | .524 | 3.985 | .000 |

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data primer diolah, 2019

berdasarkan tabel 4.29 diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta untuk persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian yaitu 17,182 dan nilai untuk variabel pembiayaan modal kerja adalah 0,096. jadi dapat disimulasikan persamaan regresi yaitu: Y= 17,182 + 0,096X

Hasil dari analisis regresi linear sederhana di atas dapat di jelaskan yaitu:

a. Koefesien konstanta (a) sebesar 17,182 dengan nilai positif. Dengan nilai tersebut dapat diartikan bahwa pendapatan anggota sebesar 17,182 apabila variabel pembiayaan modal kerja bernilai (0).
b. Variabel pembiayaan modal kerja memiliki koefisien 0,096 nilai koefisien regresi bernilai positif. Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa apabila pembiayaan modal kerja bertambah sebesar satu satuan maka pendapatan anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka meningkat sebesar 0,096 satuan.

**4. Analisis koefisien korelasi**

Tujuan analisis korelasi adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment* (PPM), yaitu :

Koefesien variabel X dan Y untuk mengetahui hubungan antara

dua variabel koefesien yang di kemukakan arikunto. Untuk melihat hubungan variabel independen (X) yaitu pembiayaan modal kerja terhadap variabel dependen (Y) yaitu pendapatan anggota, hubungan antara variabel tersebut dapat bersifat positif dan negative

**Tabel 4.30**
**Korelasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .524[a] | .274 | .257 | 2.553 |

a. Predictors: (Constant), pembiayaan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data primer diolah, 2019

Hasil dari analisis koefesien korelasi di atas dapat di jelaskan yaitu:

Berdasarkan nilai r hitung (*pearson correlation*) di ketahui nilai r hitung untuk pembiayaan modal kerja (X) dengan pendapatan anggota (Y) adalah sebesar 0,524 > r tabel 0,297, maka dapat di simpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel pembiayaan modal kerja dengan variabel pendapatan anggota. Karena r hitung dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif atau semakin meningkatnya pembiayaan modal kerja maka akan meningkat pula pendapatan anggota.

**5. Koefesien determinasi** ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

**Tabel 4.31**

**Determinasi**

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .524[a] | .274 | .257 | 2.553 |

a. Predictors: (Constant), pembiayaan

b. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data primer diolah, 2019

dari tabel 4.31 dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,274. Nilai mengandung arti bahwa pengaruh pembiayaan modal kerja (X) terhadap pendapatan anggota (Y) adalah sebesar 27,4% .artinyapembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan anggota sebesar 27,4%.

**6. uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel Indenpenden secara parsial (individu) dalam

menerangkan Variabel dependen. Berikut ini uji signifikasi Uji t:

**Tabel 4.32**
**Hasil Uji t**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.182 | 1.560 | | 11.017 | .000 |
| | pembiayaan | .096 | .024 | .524 | 3.985 | .000 |

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.32 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan modal kerja menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan (0.000< 0.05), atau $T_{hitung} > T_{tabel}$. $T_{tabel}$ dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikan 0.05 dengan T (α / 2 : n – k- 1) => 0,05/2 : 44 - 2 - 1 => 0,025 : 41 => 0,00060 karena $T_{hitung}$3,985 > $T_{tabel}$ 2,019, maka Ho diterima Ha ditolak. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota.

**7. Analisis temuan**

Dalam penelitian ini peneliti meneliti apakah pembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan anggota koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) Baitul Maal Wattamwil (BMT) Agam Madani Balingka. Maka untuk menjawab dan

membuktikan hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data, yaitu dengan penyebaran angket sebanyak 44 angket kepada nasabah yang mendapatkan pembiayaan modal kerja, Setelah seluruh data dan informasi dikumpulkan, proses klasifikasi hasil penyebaran angket dilakukan secara manual dengan bantuan Exel dan SPSS 20.

Dilihat dari data yang diperoleh dari uji validitas dan reabilitas terbukti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang valid dan reliabel karena sudah memenuhi kriteria sesuai dengan teori yang ada, sehingga untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan.Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk memperkirakan atau menghitung variabel X (pembiayaan modal kerja) yang mempengaruhi variabel Y (pendapatan anggota), setelah analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan yaitu:

Y = 17,182 + 0,096X

Koefesien konstanta (a) sebesar 17,182 dengan nilai positif, .Dengan nilai tersebut dapat diartikan bahwa pendapatan anggota sebesar 17,182 apabila variabel pembiayaan modal kerja bernilai (0).Variabel pembiayaan modal kerja memiliki koefisien 0,096 nilai koefisien regresi

bernilai positif.Dengan hal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka.

Teknik analisis selanjutnya yaitu analisis koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,274 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel pembiayaan modal kerja sebesar 27,4 %, artinya pembiayaan modal kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan anggota sebesar 27,4 %.

Untuk membuktikan pengaruh variabel independen (*brand image* dan *brand loyalty*) terhadap variabel dependent (kepuasan nasabah) secara parsial dan simultan dilakukan penggujian statistik. Hasil uji t menunjukan bahwa variabel dependent mempunyai signifikan kurang dari 0,05 dari variabel independen pada penelitian ini, sehingga pengaruh yang paling dominan terhadap variabel dependen adalah pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa hasil uji t variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap pendapatan anggota KJKS BMT Agam Madani Balingka.Nilai dari $T_{hitung}$ sebesar 3,985 > $T_{tabel}$ sebesar 2,019 dengan tingkat signifikan sebesar

0,000.karena tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka dengan demikian Ho ditolak Ha diterima.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab

IV mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wattamwil (BMT) Agam Madani Balingka Tahun 2014 – 2015. Maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wattamwil (BMT) Agam Madani Balingka sudah memberikan pembiayaan modal kerja sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anggota koperasi
2. Hasil penelitian menunjukkan persamaan fungsinya adalah pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan anggota.
3. Uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan anggota.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah:

1. Bagi KJKS BMT Agam Madani Balingka

   Diharapkan kepada KJKS BMT Agam Madani Balingka untuk menambah jumlah nasabahnya dalam produk pembiayaan modal kerja karena sangat bermanfaat bagi kemajuan perekonomian nagari Balingka, sebab dengan pembiayaan ini dapat meningkatkan usaha yang dijalankan oleh nasabah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan pedoman

sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sama dan hendaklah menambah variabel yang lain untuk memperkuat hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Alma, Buchari dan Doni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. 2010. Bandung: Alfabeta.

Alwi, Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005.* Jakarta: Departemen Pendidika Nasional Balai Pustaka.

Aravik, Havis. *Ekonomi islam.* 2016. Malang: Empatdua.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* 2006. Jakarta: Rineka Cipta.

E.case, Karldan Ray C. Fair. *Prinsip – Prinsip Ekonomi*. 2007. Jakarta: Erlangga.

Huda, Nurul, dkk. *Baitul Mal Watamwil.* 2016. Jakarta: amzah.

Ismail. *Perbankan Syariah*. 2011. Jakarta: PT.Kharisma Putra Utama.

Karim, Adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan.* 2013. Jakarta: rajawali pers.

Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah*. 2012. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. 2014. Depok: Pt.Raja Gravindo Persada.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik.* 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhammad. *Lembaga Ekonomi Syariah.* 2007. Yogyakarta: Graham Ilmu.

_____.*Manajemen Dana Bank Syariah. 2014*. Jakarta: PT raja gravindo persada.

Mulyawan, Setia. *Manajemen keuangan*. 2015. bandung: cv.pustaka setia

Nirmala, Dyah Arum Janie. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. 2012. Semarang: Semarang University Press.

Purwanto, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* 2012. Jogiakarta: Arruzz Media
.

Ridwan, Muhammad. *Manajemen baitul maal watamwil (BMT)*. 2004. Yogyakarta: u11 press

Rivai, Veithzal, dkk. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. 2013. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.

Rochaety, Ety. *Metodologi Penelitian bisnis*. 2007. Jakarta: Mitra Wacana Media

S, Burhanuddin . *Koperasi Syariah*. 2013. malang: uin-maliki press.

Siregar, Sofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2013. Jakarta : Fajar Inter pratama Mandiri.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* 2011. Bandung: Alfabeta.

Sutarno. *Serba – Serbi Manajemen Bisnis*. 2012. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suryani dan hendrya di. *Metode Riset Kuantitatif : Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. 2015. Jakarta: Prenamedia Group.

Umar, Husein. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. 2013. Jakarta: pt. raja gravindo persada.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian* Gabungan. Jakarta: PT. Fajar Inter pratama Mandiri.

Anggun, Alini Eka Pratiwi. "*Pengaruh Total Assets Turnover, Net Profit Margin Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2010*".(FE. Umrah, 2014)

Prastiawati, Fitriani dan Emile Satia Darma, *Peran Pembiyaan Baitul Maal WatTamwilTerhadap Perkembangan Usaha Dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya Dari Sector Mikro Pedagang Pasar Tradisional.* Jurnal Akuntansi Dan Investasi. vol.17. No.2

Hasnanadip. blogspot.com/2015/01/tolong-menolong-taawun-menurut.html?m=1 di akses pada tanggal 12/02/2019

https://akuntansiz.blogspot.com/2018/01/pendapatan dan jenis pendapatan .html?m=1 di akses pada tanggal 31/03/2019

https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-dan-konsep-pendapatan-nasional/ diakses pada tanggal 31/03/2019